

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia yang melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi minimal 2 kali dalam setahun masih rendah. Berdasarkan RISKESDAS 2018, di Indonesia yang melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi yaitu dengan frekuensi kunjungan 1-3x sebesar 1,4% dan yang tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi sebesar 95,5%. Pada anak usia 10-14 tahun proporsi berobat ke tenaga medis gigi yaitu 1-3x sebesar 1,4% sedangkan yang tidak pernah berobat sebesar 96,1%. Dari data tersebut menunjukkan adanya kesenjangan terhadap frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi minimal 2 kali dalam setahun pada anak usia 10-14 tahun. Akibat Rendahnya kunjungan dapat mempengaruhi kondisi kesehatan gigi dan mulut khususnya pada remaja.

Remaja perlu memperhatikan dampak kondisi kesehatan gigi dan mulut. Kondisi kesehatan gigi dan mulut pada remaja perlu mendapatkan perhatian yang serius. Karena pada fase remaja awal anak mengalami perubahan dan perkembangan sehingga membuat remaja lebih mudah terserang penyakit gigi dan mulut, seperti gigi berlubang dan penyakit gusi, yang berdampak pada kesejahteraan kesehatan mereka secara keseluruhan. Dampak kondisi kesehatan gigi yang baik mendukung fungsi pencernaan dan nutrisi yang optimal, dan penting untuk pertumbuhan serta perkembangan fisik remaja. Gigi yang sehat juga mendukung kenyamanan dan fungsi berbicara, serta penampilan gigi yang baik bisa membuat remaja memiliki rasa percaya diri dalam berinteraksi sosial, di sekolah, dan di lingkungan sehari-hari. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut pada remaja adalah pengetahuan.

Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku remaja dalam menjaga kesehatan gigi. Remaja yang mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan gigi dan mulut maka akan lebih peduli untuk menjaga kesehatan gigi mereka agar terhindar dari penyakit gigi dan mulut, seperti menyikat gigi dengan baik

dan benar, mengurangi mengkonsumsi makanan kariogenik dan berkumur setelah mengkonsumsi makanan tersebut, serta rutin melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi untuk dengan tujuan pemeriksaan atau perawatan gigi. Namun pada remaja yang mempunyai pengetahuan yang kurang tentang kesehatan gigi dan mulut maka mereka cenderung kurang peduli untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, seperti tidak menyikat gigi dengan benar, mengkonsumsi makanan kariogenik dan tidak berkumur setelah mengkonsumsi makanan tersebut, serta tidak rutin melakukan kunjungan ke tenaga medis gigi. Pengetahuan yang baik dan kurang baik tersebut dapat mempengaruhi perilaku remaja dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, salah satunya kunjungan rutin ke tenaga medis gigi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi. Dengan mengetahui pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi dapat menjadi dasar untuk mengatasi permasalahan kunjungan ke tenaga medis gigi. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Frekuensi Kunjungan ke Tenaga Medis Gigi Pada Siswa/i kelas VII MTS Al-Ishlah Sukadamai Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan di atas, maka masalah yang dapat di simpulkan yaitu “Adakah pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi pada Siswa/i kelas VII MTS Al-Ishlah Sukadamai Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi pada siswa/i kelas VII MTS Al-Ishlah Sukadamai Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VII MTS Al-Ishlah Sukadamai Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi pada siswa/i kelas VII MTS Al-Ishlah Sukadamai Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Untuk mengetahui dan menambah wawasan peneliti tentang pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi pada siswa/i kelas VII MTS Al-Ishlah Sukadamai Tahun 2024.

2. Manfaat bagi institusi

Untuk dapat dijadikan bahan referensi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang.

3. Manfaat bagi sasaran

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi pada siswa/i kelas VII MTS Al-Ishlah Sukadamai tentang pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi sehingga siswa dapat lebih memperhatikan pengetahuan kesehatan gigi dan mulutnya serta dapat melakukan kunjungan rutin ke tenaga medis gigi minimal dua kali dalam setahun.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* tentang pengaruh pengetahuan kesehatan gigi terhadap frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi. Sasaran penelitian ini yaitu siswa/i kelas VII MTS Al-Ishlah Sukadamai. Penelitian ini akan dilakukan di MTS Al-Ishlah Sukadamai Tahun 2024.